

Serbuan Vaksinasi Massal di Abdya Diantusias Warga, Kodim Abdya Intensifkan Pendisiplinan Protkes

Heri Purwanto - ACEH.INDONESIASATU.CO.ID

Jun 29, 2021 - 17:58



Abdya- Prajurit Kodim 0110/Abdya yang tersebar di 9 Kecamatan dalam Kabupaten Aceh Barat Daya (Abdya) secara kontinyu terus melakukan serbuan vaksinasi massal untuk mencegah penyebaran penularan corona.

Pelaksanaan vaksinasi massal kali ini menyasar pelayan publik, Lansia dan

masyarakat.

Dandim 0110/Abdya Letkol Inf Arip Subagiyo melalui Perwira koordinator vaksin Letda Inf Bakhtiar, Selasa (29/6), mengemukakan, serbuan vaksinasi massal ini dilakukan dalam rangka menyukseskan cita pemerintah mewujudkan herd immunity dari covid-19

"Alhamdulillah antusiasme warga Abdya dalam mengikuti serbuan vaksin ini cukup tinggi. Dalam setiap hari dilaporkan persentase vaksin di Abdya meningkat secara signifikan," ungkapnya.

Bakhtiar menjelaskan animo masyarakat untuk mengikuti vaksinasi massal ini dalam saban hari terus makin membludak. Itu artinya kesadaran warga untuk melindungi diri dan mencegah penularan corona, sudah semakin baik.

Ia mencontohkan, seperti program vaksinasi massal menjelang HUT ke-75 Bhayangkara. Dalam gelaran itu semula pihaknya menargetkan hanya 1300 warga. Namun nyatanya angka tersebut melambung di luar dari perkiraan. Hasil persentase akhir ia melaporkan sebanyak 2210 warga Abdya telah selesai menjalani vaksin.

"Namun demikian, di balik antusiasme ini kita juga waspada dan terus berupaya agar para warga tidak langsung mengendorkan disiplin protokol kesehatan," terangnya.

Tidak sedikit, tandas Bakhtiar, warga yang telah melaksanakan vaksin beranggapan penuh telah aman 100% dari corona. Padahal, serangan corona itu masih terus mengintai kelemahan dan kelengahan tubuh para warga.

"Maka dari itu, hingga saat ini anggota kita di lapangan masih terus melakukan imbauan dan sosialisasi disiplin protokol kesehatan. Kita sampaikan, meski sudah divaksin, disiplin protokol kesehatan tetap harus dilaksanakan dan bahkan harus ditingkatkan, demi optimalisasi protect corona," tutupnya.